

TRANSKIP WAWANCARA

PENDETA (INFORMAN 1)		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Apakah bapak pernah melakukan mentoring/pendampingan? Jika ada, pedampingan seperti apa?</p> <p>Bagaimana pandangan bapak tentang mentoring ?</p>	<p>-Pendampingan selalu dilakukan kepada PPGT seperti halnya sebelum melakukan kegiatan baik itu kegiatan dalam lingkup jemaat maupun dalam lingkup klasis.</p> <p>Pendampingan biasa saya lakukan dengan menanyakan kesiapan dan mengarahkan untuk mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam setiap kegiatan. Misalnya menanyakan bagaimana kesiapan rapat anggota dan rapat kerja. Selain itu saya ikut mendampingi dalam rapat dan mengambil bagian dalam ibadah serta kegiatan-kegiatan PPGT. Terlepas dari kegiatan yang dimaksud, saya juga kadang melakukan komunikasi secara persuasif kepada pengurus dan anggota. Percakapan yang dimaksud tentu berkaitan dengan eksistensi PPGT di jemaat.</p> <p>Menurut pandangan saya, mentor itu istilah yang melekat pada seseorang atau individu yang dipercaya atau melaksanakan aktivitas pedampingan kepada seseorang secara individu atau kelompok secara kolektif. Sedangkan mentoring lebih pada aktivitas fungsional seorang mentor, baik secara kelihatan</p>

		<p>(manifest) maupun tidak kelihatan (laten). Na dalam mentoring, ada relasi atau komunikasi yang dilakukan oleh seorang yang disebut mentor kepada <i>mentee</i>/ seseorang alam menuntun, mengarahkan, mendampingi sesuai dengan kapasitas serta nilai-nilai yang hendak dicapai. Misalnya seorang mentor dalam tanggung jawab memperlegkapi seseorang menjadi pemimpin atau pelayan.</p>
2.	<p>Untuk membangun percaya diri dan tanggung jawab para pegurus dan anggota PPGT Jemaat Garogo, mentoring atau pendampingan seperti apa yang bapak lakukan?</p>	<p>Pada prinsipnya seorang mentor harus memahami seseorang atau badan yang dimentori. Dalam hal konteks PPGT di Jemaat Garogo' konteksnya cukup unik karena pengurus dan anggotanya memiliki interval usia, pendidikan, dan minat berorganisasi yang kompleks. Misalnya kalau dilihat pada sisi pengurus, mungkin hanya 2 orang yang cukup paham dengan tata cara/aturan berPPGT. Sedangkan anggotanya kebanyakan pergi merantau karena pendidikan dan pekerjaan. Sehingga kompleksitas berPPGT perlu energi ekstra untuk membangun mental dan kepercayaan diri, baik sebagai pengurus maupun sebagai anggota. Oleh karena itu, metode pendampingan yang saya gunakan sifatnya mengalir kepada anggota PPGT dan cukup tersistem untuk pengurus. Metode mengalir yang saya maksud lebih pada pendekatan non formal melalui percakapan/komunikasi secara persuasive dalam berbagai kesempatan. Baik di gereja, rumah, maupun di sawah. Kemudian</p>

		metode tersistem untuk pengurus, lebih menekankan pada tata cara berPPGT secara formal. Misalnya mengajak pengurus mengambil bagian pelayanan dan proses belajar memimpin rapat, mengajukan pendapat memimpin doa dan ibadah. Metode tersebut masih membutuhkan kecakapan supaya lebih mudah dimengerti dan diimplementasikan oleh pengurus.
3.	Apa tujuan dari mentoring yang bapak lakukan bagi pengurus dan anggota PPGT?	Pada prinsipnya aktivitas mentoring dilakukan supaya terjadi transfer pengetahuan sekaitan dengan pelayanan. Kedua, supaya ada proses belajar bersama secara simbiosis mutualisme (timbang balik). Ketiga, agar pengurus PPGT mampu membangun karakter berpelayanan yang siap utus. Keempat membangun spirit memberi diri dalam persekutuan, kesaksian dan pelayanan di tengah-tengah jemaat dan masyarakat. Kelima, menuntun pengurus dan anggota PPGT untuk membangun persekutuan yang semakin diskaiki oleh Allah dan manusia.
4.	Dalam melakukan mentoring, tahapan atau strategi seperti apa yang bapak gunakan?	Hal ini dapat dipetakan dalam dua variabel. Pertama, khusus bagi pengurus PPGT. Tahapan/strategi pendampingannya melalui ibadah, rapat anggota, rapat kerja, dan kegiatan lainnya. Muara dari hasil keputusan rapat kemudian diarahkan untuk dilaksanakan dalam berbagai giat, baik dalam lingkup jemaat maupun klasis. Kemudian, bersama pengurus melakukan evaluasi atas perjalanan kepengurusan dan implementasi

		<p>program. Setelah evaluasi, maka bersama-sama merancang bangun program sesuai dengan konteks di jemaat. Kedua, kepada semua anggota PPGT, Melakukan iteraksi dan komunikasi persuasive kepada anggota. Tujuannya untuk mengkomunikasikan program secara sederhana. Berikutnya adalah memanfaatkan media WA untuk mendistribusikan.</p>
5.	<p>Bagaimana bapak berperan selaku mentor khususnya bagi PPGT Jemaat Garogo'?</p>	<p>Mengingat bahwa saya melayani beberapa jemaat di Rembo'-rembo', tentu peran pendampingan diupayakan untuk dilaksanakan seefektif mungkin melalui pertemuan, komunikasi dan relasi. Baik secara tatap muka maupun media sosial. Bersyukur bahwa beberapa pengurus PPGT Yang selalumembangun ruang diskusi untuk memperjumpakan berbagai harapan dan kebutuhan dalam PPGT. Peranan pentingnya ialah selalu mendoakan, mendampingi dan mengajak PPGT untuk untuk mejadi persekutuan yang semakin disukai Allah dan manusia.</p>

PENGURUS PPGT

No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan saudara/i tentang mentoring atau pendampingan yang dilakukan oleh pendeta?		Cukup baik.
		II	Baik. Pendeta selalu hadir mendampingi kami ketika ada rapat.
		III	Pandangan yang sangat baik. Selalu menjadi pemimpin, mendorong dan mendukung jemaat dalam menjalankan program dan pelayanan di jemaat.
2.	Metode atau pendekatan seperti apa yang paling efektif dalam membangun karakter PPGT?	I	Melakukan percakapan biasa kepada anggota PPGT dan perkunjungan.
		II	Membangun komunikasi melalui WA grup dan secara langsung ketika ada kegiatan PPGT di jemaat.
		III	Biasanya ketika ada kegiatan PPGT baik rapat maupun kegiatan lain pendeta selalu mengajak diskusi.
3.	Bagaimana pendeta membantu saudara/i dalam meningkatkan rasa percaya diri, dan kesadaran akan tanggung jawab sebagai calon pemimpin dalam gereja?	I	Mendorong Pengurus dan anggota untuk aktif dalam persekutuan.
		II	Untuk berbagi ilmu dan pengalaman.
		III	Mengajak pengurus dan anggota untuk menjadi kader siap utus.

4.	Bagaimana tahapan yang dilakukan oleh pendeta dalam melakukan mentoring/pendampingan?	I	Melakukan percakapan biasa Kepada anggota PPGT. Melakukan Perkunjungan Membangun hubungan dengan PPGT. Membuka bimbingan dan pengarahan.
		II	Ikut mendampingi ketika ada rapat. Melakukan perkunjungan.
		III	Membangun hubungan antara pengurus dan anggota PPGT dalam menetapkan tujuan. Memberikan bimbingan dan memfasilitasi pertumbuhan rohani PPGT Jemaat Garogo'

6.	Bagaimana peran pendeta dalam memberikan bimbingan selaku mentor bagi pengurus dan anggota PPGT?	I	<p>Selalu membimbing atau mengajak PPGT untuk melakukan pelayanan dan keterlibatan dalam hal kepedulian dan kepekaan terhadap sesama mausia.</p> <p>Pembentukan karakter melalui firman Tuhan. Dimana pendeta selalu menyerukan kepada PPGT untuk memiliki karakter yang takut akan Tuhan, tidak mencintai judi, dan selalu mengajak PPGT untuk selalu menyerukan tentang stop pernikahan dini.</p> <p>Fasilitator dalam persekutuan Pendeta selalu mendorong PPGT untuk berpartisipasi dalam persekutuan dan memberikan diri untuk menjadi pengurus PPGT dan mendorong PPGT untuk terlibat dalam pelayanan di gereja terutama di ibadah hari minggu. Selalu menjadi fasilitator dalam rapat kerja/program kerja dengan memberikan saran dan masukan dan pengarahan PPGT dengan baik.</p>
		II	Membimbing PPGT untuk menjadi kader yang siap diutus.

		III	Selalu mendukung dan mendorong pengurus dan anggota PPGT dalam menjalankan program pelayanan baik di dalam maupun diluar jemaat.
1	Bagaimana keterlibatan pengurus dan anggota PPGT setelah mendapatkan mentoring dari pendeta?	I	PPGT semakin memberikan diri dalam pelayanan digereja dan masyarakat. PPGT sudah memberanikan diri menjadi pemimpin liturgi dan lebih aktif dalam persekutuan. Untuk pengurus semakin semangat dalam kepengurusan dan kualitas pelayan pengurus semakin meningkat.
		II	Semakin baik dan meningkat.
		III	Setelah menerima bimbingan dari pendeta, pengurus dan anggota PPGT Jemaat Garogo' semakin terlibat aktif dalam kegiatan gereja dan pelayanan. Bimbingan ini bertujuan untuk memperkuat iman, moral, dan pemahaman tentang ajaran agama, yang pada dasarnya akan mendorong PPGT Jemaat Garogo', untuk berkontribusi lebih besar dalam pelayanan gereja.
6.	Bagaimana peran pendeta dalam melakukan pendampingan bagi PPGT ?	I	Mendorong PPGT aktif dalam pelayanan di gereja. Pendeta selalu mendorong PPGT untuk terlibat aktif

		<p>II</p> <p>III</p>	<p>dalam pelayanan di gereja seperti menjadi MC, liturgi dan guru sekolah minggu. Selalu memberikan masukan atau saran aka tanggung jawab sebagai generasi dalam jemaat.</p> <p>Memberikan bimbingan dan juga memberikan dan juga memberikan kesempatan pada pemuda untuk memimpin dan mengambil tanggung jawab dalam kegiatan gereja serta membantu melakukan refleksi dan evaluasi atas kinerja mereka dan mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki.</p> <p>Pedeta berperan penting dalam membantu calon pemimpin dalam organisasi gereja meningkatkan rasa percaya diri da kesadaran akan tanggung jawab mereka, memberikan bimbingan rohani, pelayanan dan menjadikan contoh teladan dalam organisasi gerejawi.</p>
7.	Dari proses mentoring atau pendampingan yang dilakukan oleh pendeta, bagaimana hasilnya ?	I	PPGT semakin semangat dalam bersekutu dan melayani dan persekutuan PPGT Jemaat Garogo' semakin nampak da semakin tertata dengan baik.

		II	<p>Memberikan bimbingan dan juga memberi kesempatan kepada pemuda untuk mengambil tanggung jawab dalam kegiatan gereja serta membantu melakukan refleksi dan evaluasi atas kinerja mereka dan mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki.</p>
		III	<p>Selama pendampingan pendeta di jemaat Garogo', peningkatan dan kemajuan PPGT sudah banyak meningkat. Baik dalam pelayanan maupun dalam menjalankan program PPGT.</p>